

Tugas Rangkuman

Tipe-Tipe Audit

Disusun untuk memenuhi Tugas Akhir

Audit System & IT Governance



Oleh:

Fadel Maulana (2003015188)

Nizar Fawwazun Hilmi (2003015050)

Arif Nur Iman (2003015200)

Ryan Zaputra Azhary (2003015211)

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2023

Kata Pengantar

Assallamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokaatuh, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad dan para pengikutnya. Kami dengan rendah hati menyampaikan kata pengantar singkat untuk tugas akhir yang telah kami kerjakan. Tugas akhir kami berjudul “TIPE - TIPE AUDIT”. Tugas akhir ini kami buat untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Audit System and IT Governance – 8B. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi nilai tambah pada mata kuliah yang bersangkutan. *Wa billahitaufiq wal hidayah, fastabiqul khoirot, wassalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokaatuh.*

ABSTRAK

Audit keuangan, operasional, kepatuhan, dan khusus teknologi informasi adalah tipe-tipe audit yang umum dilakukan. Audit keuangan memeriksa laporan keuangan untuk memastikan keandalan dan kepatutan informasi keuangan. Audit operasional mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian risiko suatu entitas. Audit kepatuhan memeriksa kepatuhan terhadap peraturan, hukum, dan kebijakan yang berlaku. Audit khusus teknologi informasi menilai keamanan, integritas, dan kepatutan sistem informasi. Melalui tipe-tipe audit ini, organisasi dapat memastikan akuntabilitas, peningkatan kinerja, pengendalian yang memadai, dan kepatuhan terhadap standar teknologi informasi yang relevan.

Kata kunci: tipe-tipe audit, audit keuangan, audit operasional, audit kepatuhan, audit khusus teknologi informasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Audit merupakan proses kritis dalam menguji dan mengevaluasi aspek-aspek penting dari suatu organisasi. Dalam lingkup audit, terdapat beberapa tipe audit yang umum dilakukan, yaitu audit keuangan, audit operasional, audit kepatuhan, dan audit khusus teknologi informasi.

Pertama, audit keuangan adalah jenis audit yang fokus pada pemeriksaan dan verifikasi laporan keuangan suatu entitas. Tujuannya adalah untuk menilai integritas, akurasi, dan kepatutan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan tersebut. Audit keuangan dilakukan oleh auditor independen yang menggunakan standar dan metode audit yang telah ditetapkan.

Kedua, audit operasional bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan pengelolaan risiko dalam operasi organisasi. Audit ini melibatkan pemeriksaan terhadap prosedur, kebijakan, dan praktik operasional dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan pengendalian internal. Audit operasional membantu organisasi dalam mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi.

Ketiga, audit kepatuhan adalah jenis audit yang fokus pada penilaian terhadap kepatuhan organisasi terhadap peraturan, hukum, kebijakan internal, dan standar eksternal yang berlaku. Audit kepatuhan dilakukan untuk memastikan bahwa entitas menjalankan kegiatan mereka sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Audit ini membantu organisasi dalam meminimalkan risiko pelanggaran hukum dan menjaga reputasi serta integritas perusahaan.

Terakhir, audit khusus teknologi informasi merupakan jenis audit yang terkait dengan pemeriksaan sistem informasi dan teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi. Audit ini bertujuan untuk menilai keamanan, integritas, dan efektivitas penggunaan teknologi informasi. Audit khusus teknologi informasi membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman keamanan serta memastikan bahwa sistem informasi mereka berjalan sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku.

Dengan melakukan berbagai tipe audit ini, organisasi dapat memastikan kinerja yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, keamanan data yang optimal, serta pengelolaan operasional yang efisien. Audit memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan, meningkatkan pengendalian, dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

BAB II

DASAR TEORI

A. Dasar Teori

1. Audit Keuangan

Audit keuangan dilakukan untuk memeriksa dan memvalidasi laporan keuangan suatu entitas. Dasar teori dari audit keuangan adalah standar akuntansi yang berlaku, seperti Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) atau International Financial Reporting Standards (IFRS). Auditor mengikuti prosedur audit yang ditetapkan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, dan bebas dari kesalahan material.

2. Audit Operasional

Audit operasional dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasi suatu organisasi. Dasar teori dari audit operasional melibatkan penggunaan prinsip-prinsip manajemen operasional dan pengendalian internal. Auditor melakukan pemeriksaan terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik operasional untuk mengidentifikasi potensi peningkatan kinerja, penghematan biaya, pengelolaan risiko yang efektif, serta pemenuhan tujuan organisasi.

3. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan melibatkan penilaian terhadap kepatuhan organisasi terhadap peraturan, hukum, kebijakan internal, dan standar eksternal yang berlaku. Dasar teori dari audit kepatuhan adalah pemahaman dan penerapan peraturan yang relevan serta kebijakan dan prosedur internal. Auditor melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa organisasi menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mengidentifikasi dan mengurangi risiko pelanggaran atau ketidakpatuhan.

4. Audit Khusus Teknologi Informasi

Audit khusus teknologi informasi fokus pada penilaian keamanan, integritas, dan efektivitas penggunaan sistem informasi dan teknologi. Dasar teori dari audit khusus teknologi informasi melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keamanan teknologi informasi, standar industri, serta kerangka kerja seperti Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT). Auditor melakukan pemeriksaan terhadap kontrol keamanan, manajemen akses, perlindungan data, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi terkait teknologi informasi.

BAB III METODOLOGI

A. Perencanaan Audit

1. **Identifikasi Ruang Lingkup**
Tentukan ruang lingkup audit sistem yang akan dilakukan, termasuk sistem yang akan diaudit, modul atau proses yang akan ditinjau, dan tujuan audit yang spesifik.
2. **Penentuan Sumber Daya**
Identifikasi sumber daya yang diperlukan untuk melakukan audit, seperti anggaran, personel, perangkat lunak audit, dan akses ke sistem yang akan diaudit.
3. **Penjadwalan Audit**
Buat jadwal audit yang memadai berdasarkan ketersediaan sumber daya dan kebutuhan organisasi.
4. **Pemahaman Terhadap Sistem**
Lakukan analisis awal terhadap sistem yang akan diaudit, termasuk pemahaman terhadap arsitektur sistem, aliran proses, dan kontrol yang ada.

B. Pengumpulan Data dan Informasi

1. **Pengumpulan Data**
Kumpulkan data dan informasi yang relevan terkait sistem yang diaudit melalui wawancara dengan personel terkait, pemeriksaan dokumen, dan observasi langsung terhadap operasi sistem.
2. **Analisis Dokumen**
Teliti dokumen yang terkait dengan sistem, seperti kebijakan, prosedur, panduan pengguna, dan laporan sistem, untuk memahami kontrol yang ada dan mengidentifikasi kelemahan potensial.
3. **Pengujian Sistem**
Lakukan pengujian terhadap sistem, seperti pengujian fungsionalitas, pengujian keamanan, atau pengujian performa, untuk mengevaluasi keefektifan dan keandalan sistem.

C. Evaluasi dan Penilaian

1. **Analisis dan Identifikasi Risiko**
Lakukan analisis risiko untuk mengidentifikasi area-area risiko yang mempengaruhi sistem, serta dampak potensial yang dapat timbul dari kelemahan atau ketidakpatuhan.
2. **Penilaian Pengendalian**
Evaluasi keefektifan pengendalian yang ada dalam sistem, termasuk kebijakan, prosedur, dan kontrol operasional, untuk menentukan kecukupan dan keandalan pengendalian.
3. **Temuan Audit**
Dokumentasikan temuan audit secara terperinci, termasuk kelemahan yang diidentifikasi, risiko yang terkait, serta rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan sistem.

D. Pelaporan dan Tindak Lanjut

1. Pembuatan Laporan Audit

Sajikan temuan audit dalam bentuk laporan audit yang jelas dan terstruktur, mencakup ringkasan hasil audit, temuan utama, rekomendasi perbaikan, dan tindakan yang harus diambil.

2. Komunikasi dan Presentasi

Sampaikan laporan audit kepada pihak terkait, seperti manajemen atau pemangku kepentingan, dan jelaskan temuan serta rekomendasi dengan jelas dan transparan.

3. Tindak Lanjut

Pantau pelaksanaan tindakan perbaikan yang direkomendasikan, berkoordinasi dengan pihak terkait, dan pastikan bahwa tindakan perbaikan yang diperlukan dilakukan untuk mengatasi kelemahan yang diidentifikasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tipe-Tipe Audit

1. Audit Keuangan

Audit keuangan adalah proses pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan suatu entitas untuk memastikan keakuratan, kepatutan, dan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Audit ini dilakukan oleh auditor independen yang mengikuti standar audit yang berlaku, seperti Generally Accepted Auditing Standards (GAAS) atau International Standards on Auditing (ISA).

2. Audit Operasional

Audit operasional bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan pengelolaan risiko dalam operasi suatu organisasi. Audit ini melibatkan pemeriksaan terhadap prosedur, kebijakan, dan praktik operasional untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, meningkatkan kinerja, dan memastikan pengendalian internal yang memadai.

3. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan melibatkan pemeriksaan terhadap kepatuhan suatu organisasi terhadap peraturan, hukum, kebijakan internal, dan standar eksternal yang berlaku. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa entitas mematuhi persyaratan yang ditetapkan dan menghindari risiko pelanggaran hukum, kerugian reputasi, atau sanksi yang mungkin timbul.

4. Audit Khusus Teknologi Informasi

Audit khusus teknologi informasi adalah pemeriksaan sistem informasi dan teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi. Audit ini berfokus pada penilaian keamanan, integritas, dan efektivitas penggunaan teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk menilai pengendalian keamanan, manajemen akses, perlindungan data, dan kepatuhan terhadap standar dan kebijakan terkait teknologi informasi.

B. Fungsi tipe-tipe Audit sistem

1. Audit Keuangan

Fungsi dari audit keuangan adalah untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu entitas secara independen. Audit ini bertujuan untuk memastikan keandalan, keakuratan, dan kepatutan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan. Fungsi audit keuangan meliputi verifikasi data keuangan, penilaian pengendalian internal, identifikasi risiko keuangan, serta memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan terkait keuangan organisasi.

2. Audit Operasional

Fungsi dari audit operasional adalah untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan pengelolaan risiko dalam operasi suatu organisasi. Audit ini melibatkan pemeriksaan terhadap proses operasional, penggunaan sumber daya, dan pencapaian tujuan organisasi. Fungsi audit operasional mencakup identifikasi kelemahan operasional, rekomendasi perbaikan, dan pengoptimalan proses operasional untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi.

3. Audit Kepatuhan

Fungsi dari audit kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa suatu organisasi mematuhi peraturan, hukum, kebijakan internal, dan standar eksternal yang berlaku. Audit kepatuhan melibatkan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta identifikasi potensi risiko kepatuhan. Fungsi audit kepatuhan mencakup identifikasi pelanggaran, perbaikan kebijakan dan prosedur, serta memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Audit Khusus Teknologi Informasi

Fungsi dari audit khusus teknologi informasi adalah untuk mengevaluasi pengelolaan dan penggunaan teknologi informasi suatu organisasi. Audit ini bertujuan untuk memastikan keamanan, integritas, dan efektivitas sistem informasi. Fungsi audit khusus teknologi informasi mencakup pemeriksaan keamanan data, evaluasi kontrol akses, penilaian kepatutan perangkat lunak, dan identifikasi potensi risiko teknologi informasi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tipe-tipe audit yang mencakup audit keuangan, audit operasional, audit kepatuhan, dan audit khusus teknologi informasi memberikan pendekatan yang komprehensif dalam mengevaluasi aspek-aspek penting dalam suatu organisasi. Audit keuangan memastikan integritas dan keandalan informasi keuangan, sementara audit operasional mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional. Audit kepatuhan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan, sedangkan audit khusus teknologi informasi menilai keamanan dan kepatutan sistem informasi.

Dengan melakukan tipe-tipe audit ini, organisasi dapat mencapai tujuan yang meliputi akuntabilitas, pengendalian yang memadai, kepatuhan terhadap standar, dan efektivitas operasional. Audit memberikan wawasan penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi kelemahan, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam era digital yang terus berkembang, audit khusus teknologi informasi menjadi semakin penting dalam menjaga keamanan dan kepatutan penggunaan teknologi informasi.

Secara keseluruhan, kombinasi tipe-tipe audit ini membantu organisasi dalam mencapai transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Dengan melakukan audit secara sistematis, organisasi dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku. Dalam lingkungan yang kompleks dan berubah-ubah, tipe-tipe audit ini menjadi alat penting dalam menjaga integritas, pengendalian, dan keberlanjutan organisasi.

DAFTAR REFERENSI

Online Learning UHAMKA - <https://onlinelearning.uhamka.ac.id/>

Kantor Audit Internal Universitas Gajah Mada - <https://kai.ugm.ac.id/aktivitas/tipe-tipe-jasa-audit/>

Jurnal AUDIT SISTEM INFORMASI (Jenis-Jenis Sistem Informasi) Anastasya Indri S. - <https://osf.io/xzecv/download>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - <https://fikti.umsu.ac.id/audit-sistem-informasi-pengertian-tujuan-jenis-dan-tahapan/>